

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bagian ini setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka langkah selanjutnya yaitu mengkaji hakikat dari temuan penelitian. Masing-masing temuan akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli diantaranya sebagai berikut:

A. Perencanaan Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Input dan Output di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung

Berdasarkan paparan data dan temuan data di lapangan, perencanaan kegiatan kesiswaan meliputi Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan kegiatan dalam manajemen kesiswaan yang harus ada. Pada perencanaan penerimaan peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung, proses penerimaan peserta didik baru mengenai perencanaan penerimaan, kriteria penerimaan, dan prosedur penerimaan peserta didik baru.

Menurut Knezevrich, manajemen kesiswaan sebagai suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai peserta didik matang di

sekolah.¹ Dalam perencanaan kegiatan kesiswaan melibatkan para tenaga pendidikan sekolah seperti kepala sekolah dan guru masing-masing ikut terlibat dalam kegiatan manajemen kesiswaan pada lembaga mereka mengabdikan, keterlibatan mereka berbeda-beda sesuai dengan peran dan tugasnya serta tingkat ketrampilan yang mereka miliki.²

Berdasarkan temuan penelitian perencanaan penerimaan peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung diawali dengan melakukan perencanaan terkait pembentukan kepanitiaan, kebijakan pembentukan kepanitiaan di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung merupakan kebijakan dari pihak internal dari pondok yang melibatkan kyai serta ustadz-ustadzah pondok dan juga melibatkan pihak-pihak lainnya seperti Tata Usaha (TU) dan kesiswaan untuk membantu yang berkaitan dengan persyaratan dalam pendaftaran mengenai NISN ataupun persyaratan lainnya yang dibutuhkan pada saat peserta didik baru tersebut sudah ada di madrasah.

Penerimaan peserta didik baru ada dua macam yaitu menggunakan sistem promosi dan seleksi. Sistem promosi adalah penerimaan peserta didik baru tanpa menggunakan seleksi. Mereka mendaftar sebagai peserta didik di suatu sekolah diterima semua begitu saja, sehingga tidak ada yang ditolak. Sistem promosi ini berlaku untuk

¹ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: indeks 2014), hal. 23

² Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2011), hal. 159-160

sekolah-sekolah yang jumlah pendaftarannya kurang dari daya tampung yang telah ditentukan. Sedangkan sistem seleksi adalah sistem penerimaan peserta didik baru berdasarkan daftar nilai ujian nasional, penelurusan bakat dan kemampuan, dan berdasarkan hasil tes masuk.³ Berdasarkan hasil temuan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung teori tersebut sistem promosi Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung dengan mengunggah brosur melalui media sosial tetapi tidak menyebarkan brosur ke sekolah-sekolah, karena mayoritas kebanyakan orangtua menyekolahkan anaknya karena tau dari sanak famili ataupun lingkungan yang telah menyekolahkan anaknya di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung dengan adanya perubahan tingkah laku, tak banyak juga karena Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung di bawah naungan pondok modern. Jadi di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung hanya menggunakan sistem seleksi berupa tes, jenis tes dalam penerimaan peserta didik baru terdapat tes tulis dan wawancara, tes tulis meliputi tes kemampuan akademik (TPA) seperti matematika, dan tes kemampuan umum. Sedangkan untuk wawancara yaitu mengevaluasi dari tes tulis dan mengenai berbagai alasan lainnya. Namun selain tes tersebut diharapkan calon peserta didik baru harus

³ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik...*, hal. 43

mengikuti tes BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) dan menguasai bahasa arab dan inggris.

Menentukan syarat pendaftaran calon⁴, syarat pendaftaran calon peserta didik baru sudah diatur oleh Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang berasal dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan bagi sekolah tingkat SMP/SMA/SMK dan untuk sekolah tingkat MTs/MA berpedoman pada ketentuan-ketentuan dari Kantor Kementerian Agama. Untuk memperjelas masalah syarat-syarat pendaftaran di SLTP/SLTA di bawah ini dikemukakan contoh persyaratan yang dimaksud:

1. Surat keterangan kelahiran, atau umur;
2. Surat keterangan kesehatan;
3. Surat kelakuan baik dari kepala sekolah asal;
4. Salinan tanda lulus atau STTB yang disahkan;
5. Salinan rapor kelas tertinggi;
6. Membayar biaya pendaftaran;
7. Pas foto ukuran 3 x 4 atau 4 x 6 sebanyak yang diperlukan;
8. Mengisi formulir pendaftaran.

Pada dasarnya tidak ada penolakan dalam hal penerimaan peserta didik di sekolah negeri maupun swasta, kecuali jika fasilitas sekolah-sekolah yang bersangkutan tidak mengizinkan. Bila tidak

⁴ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 74-75

semua anak dapat ditampung maka sekolah dapat mengadakan seleksi atau tes masuk. Kedudukan, jabatan, atau penghasilan orang tua atau wali tidak boleh dijadikan dasar dalam mengadakan seleksi.

Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung syarat atau prosedur pendaftaran penerimaan peserta didik baru (PPDB) atau penerimaan santri baru (PASBA) tahun ajaran 2021/2022 Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung dilaksanakan via daring (dalam jaringan) dengan persyaratan Fotocopy akta kelahiran, kartu keluarga (kk), KTP ayah dan ibu, ijazah legalisir, SKHUN legalisir, sertifikat atau piagam penghargaan, dan juga biaya pendaftaran sebesar Rp. 50.000.,

David A Gavin mengemukakan delapan dimensi atau kategori kritis dari mutu, yaitu salah satunya adalah *Performance* (kinerja) yang berarti karakteristik kinerja utama produk.⁵ Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam penerimaan peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung termasuk kegiatan yang sangat penting dalam manajemen kesiswaan. Aktivitas penerimaan peserta didik baru akan menentukan seberapa tinggi mutu input dan produk yang didapatkan oleh lembaga pendidikan, produk disini dalam artian sebagai peserta didik. Apabila calon peserta didik yang mendaftar di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawangsari

⁵ Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*,..., hal. 228

Tulungagung mempunyai prestasi yang bagus dan nilai hasil tes seleksi sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh madrasah maka tidak diragukan lagi prestasi peserta didik apabila sudah diterima di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

B. Pelaksanaan Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Input dan Output di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung

Pelaksanaan kegiatan kesiswaan meliputi pembinaan peserta didik, pembinaan peserta didik merupakan proses dalam kegiatan belajar mengajar atau KBM. Pada bagian ini akan dibahas mengenai pembinaan kedisiplinan peserta didik, pembinaan akademik peserta didik, dan pembinaan Non akademik peserta didik. Menurut Mangunhardjana, untuk melakukan pembinaan salah satunya adalah menggunakan pendekatan eksperiensial (*experientiel approach*), dalam pendekatan ini menempatkan bahwa peserta didik langsung terlibat di dalam pembinaan, ini disebut belajar yang sejati, karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dengan situasi.⁶

Berdasarkan paparan diatas dan temuan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung dalam pembinaan peserta didik dilakukan secara 24 jam penuh karena Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung berada

⁶ Mangunhardjana, *Pembinaan, Arti, dan Metodenya*, (Yogyakarta: Kanimus, 1986), hal.17

dibawah naungan Pondok Modern Darul Hikmah yang menerapkan sistem mahad dan sekolah, pembinaan peserta didik dilakukan melalui pembentukan kedisiplinan dengan dibiasakan melakukan sholat tahajud, dhuha, dan sholat berjamaah serta mengaji yang sudah dijadwalkan oleh pihak madrasah ataupun pondok. Pembinaan kedisiplinan juga bekerjasama dengan pengasuhan pondok apabila kemungkinan pada saat peserta didik ada yang melanggar aturan maka yang menindak terlebih dahulu adalah pengasuhan. Setiap peserta didik apabila dalam proses pembelajaran berlangsung apabila izin keluar ataupun sakit juga ada kartu atau surat izin tersendiri.

Menurut Instruksi Menteri pendidikan dan Kebudayaan tanggal 1 Mei 1974, No. 14/U/1974 berisi tentang: Tata tertib sekolah ialah mengenai ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi terhadap pelanggarnya. Tata tertib murid adalah bagian dari tata tertib sekolah, di samping itu masih ada tata tertib guru dan tata tertib tenaga administratif. Kewajiban menaati tata tertib sekolah adalah hal yang penting sebab merupakan bagian dari sistem persekolahan dan bukan sekedar sebagai kelengkapan sekolah.⁷

Berdasarkan paparan diatas dan temuan peneliti di lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung dalam pembinaan kedisiplinan juga dengan dibuatkannya

⁷ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 74 - 83

buku tata tertib siswa atau kalau di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari disebut buku tata tertib santri. Adapun dalam buku tata tertib siswa atau santri berisi mengenai pasal-pasal pelanggaran dan sanksi yang diberikan apabila peserta didik melanggarnya. Dan apabila ketika melakukan kesalahan akan diberi *punishment* (hukuman) ringan, sedang, dan berat apabila melakukan kesalahan berdasarkan dari tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Pembinaan akademik peserta didik merupakan salah satu bentuk kegiatan yang direncanakan untuk membantu para siswa dalam melakukan proses belajar mengajar di sekolah agar hasil belajar siswa lebih baik. Salah satu bentuk pembinaan akademik yang bisa dilakukan adalah pembinaan dalam bentuk supervisi akademik karena ini dapat membantu para guru dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.⁸ Menurut Mangunhardjana pembinaan peserta didik menggunakan pendekatan partisipatif (*participative approach*), dimana dalam pendekatan ini peserta didik dimanfaatkan sehingga lebih ke situasi belajar bersama.⁹

Berdasarkan paparan diatas dan temuan peneliti dapat diketahui bahwa dalam pembinaan akademik di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung sistem pembinaan akademik dilakukan sedengan secara terstruktur dan juga secara menyeluruh baik pembinaan akhlak dari peserta didik yang paling utama, ditambah juga

⁸ Mangunhardjana, *Pembinaan, Arti, dan Metodenya*, (Yogyakarta: Kanimus, 1986), hal.17

⁹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem*,...

dengan dibuatkannya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kemajuan akademik peserta didik, selain itu kegiatan pembinaan akademik meliputi bahasa Inggris dan bahasa Arab intensif pada pagi hari, *usbughul lughoh* yang diperkuat dengan mahkamah *lughoh*, pidato bahasa Arab dan bahasa Inggris, menjalankan sunnah pondok, kajian kitab kuning dengan *madin*, program menghafal Al-Qur'an dengan kegiatan khotmil Qur'an rutin. Selain itu sistem pembinaan secara akademik mengedepankan pembinaan akhlak dan tingkah laku terhadap peserta didik karena pada dasarnya dalam hal akademiknya bagus namun tidak dengan akhlaknya yang mencerminkan seorang santri jadi pembinaan yang dilakukan juga diimbangi dengan pembinaan secara akhlaknya.

Pembinaan Non Akademik peserta didik merupakan pembinaan peserta didik diluar proses KBM. Dalam peraturan menteri pendidikan nasional (Permendiknas) Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan bab 1 pasal 3 ayat 2 menjelaskan materi tentang pembinaan peserta didik, salah satu materinya adalah prestasi akademik, seni dan atau olahraga sesuai bakat dan minat.¹⁰

Berdasarkan paparan diatas dan temuan peneliti dapat diketahui bahwa pembinaan Non Akademik di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung kegiatan pembinaan Non Akademik dapat dibentuk dalam suatu organisasi di madrasah salah satunya

¹⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia No. 39 tahun 2008, tentang *Pembinaan Kesiswaan*, Bab 1 pasal 3 ayat (2)

OPPM (Organisasi Pelajar Pondok Modern) dan ekstrakurikuler wajibnya yaitu menjadi anggota gerakan pramuka pondok modern darul hikmah dengan dibuatkannya program kerja mingguan, bulanan, dan tahunan. Selain itu dibuatkan juga kegiatan perlombaan non akademik seperti yang masuk di diniyah ada MDL (Musabaqoh Darsul Lail) berkenaan dengan kediniyahan seperti lomba adzan, lomba sholat atau sholawatan.

C. Evaluasi Kegiatan Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Input dan Output di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung

Evaluasi peserta didik adalah suatu penilaian kepada peserta didik dalam segi kemampuannya. Menurut B.S. Bloom yang dikutip oleh W. Gulo bahwa ciri pertama dari evaluasi adalah mengukur perubahan, jika hal ini dihubungkan dengan tujuan pengajaran, maka perubahan yang diinginkan oleh program pengajaran ialah peningkatan kemampuan, baik dari kemampuan kognitif intelektual, sosio-emosional, maupun kemampuan ketrampilan-motorik.¹¹ Secara garis besar ada dua macam alat evaluasi, yaitu tes dan non tes. Dalam penggunaan alat evaluasi yang berupa tes, hendaknya guru membiasakan diri tidak hanya menggunakan tes obyektif saja tetapi juga diimbangi dengan tes uraian. Tes adalah penilaian yang

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 11

komprehensif terhadap seorang individu atau keseluruhan usaha evaluasi program. Dalam suatu kelas, tes mempunyai fungsi ganda, yaitu untuk mengukur keberhasilan peserta didik dan untuk mengukur keberhasilan peserta didik, ada tiga jenis tes, yaitu tes *diagnostik*, tes *formatif*, dan tes *sumatif*.¹²

Berdasarkan paparan diatas dan temuan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung dalam mengevaluasi peserta didik untuk mengetahui peningkatan kemampuan belajar peserta didik, Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung mengadakan Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir semester dan juga Ujian Madrasah dan Ujian Nasional bagi kelas 9. Dalam istilah K13 di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung juga mengadakan PAT (Penilaian Akhir Tahun) dan PAS (Penilaian Akhir Semester), selain itu ada perbedaan dari Madrasah yang lain yaitu ada ujian syafahi yang terbagi menjadi tiga kategori masuk ranah Al-Qur'an, bahasa arab dan bahasa inggris. Sedangkan bagi kelas 9 juga diadakannya tambahan bimbingan belajar dan juga membagikan ringkasan materi sebelum ujian madrasah ataupun nasional. Setelah diadakannya ujian tersebut peserta didik akan dinilai berdasarkan angka yang didapat dari hasil ujian. Adapun penilaian tersebut sudah ditentukan madrasah mengenai standar nilai untuk kenaikan kelas atau

¹² Staff UNY, Manajemen Siswa, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/BUKU%20manaj%20SISWA.pdf>, online diakses pada hari senin 22 Maret 2021 pukul 21.40 WIB

ketuntasan nilai ujian lainnya. Dari evaluasi ini madrasah dapat mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik dan hasil dari evaluasi tersebut ditindaklanjuti dengan memberikan *feedback* kepada peserta didik.

Menurut Nanang Hanifah dan Cucu Suhana dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi harus dilaksanakan secara berkelanjutan dan tidak boleh ditinggal sampai akhir studi. Hasilnya harus dibicarakan dengan peserta didik dengan tujuan untuk melengkapi hasil evaluasi. Sifat melibatkan seluruh elemen akan sangat membantu dalam membangun kecakapan analitis para pelajar. Kualitas dalam konteks pendidikan adalah mengacu pada prestasi yang dicapai oleh anak didik atau sekolah pada setiap kurun waktu tertentu.¹³ Sebab pada dasarnya tujuan khusus dari evaluasi peserta didik adalah merangsang kegiatan peserta didik; menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegagalan belajar peserta didik; memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan bakat siswa yang bersangkutan untuk memperbaiki mutu pembelajaran atau cara belajar dan metode mengajar.¹⁴

Kegiatan evaluasi harus sering mengadakan koordinasi agar kegiatan dapat berjalan secara efektif. Dengan cara mencari tahu letak kekurangan-kekurangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan dan

¹³ Nanang Hanifah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hal. 83

¹⁴ Daryanto dan Tejo Marjuki, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah,...*, hal.

kemudian bersama-sama membenahi kesalahan ataupun kekurangan tersebut sehingga dapat menghasilkan hasil yang maksimal yang sesuai harapan. Berdasarkan paparan tersebut dan temuan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung mengadakan koordinasi atau musyawarah setiap sebulan sekali di hari Kamis minggu pertama baik dari staff maupun waka-waka lainnya yang membahas mengenai peserta didik, tenaga pengajar maupun program-program yang perlu di evaluasi yang sekiranya pada rencana awal belum terlaksana maka perlu adanya pembahasan agar suatu program tersebut dapat terlaksana sesuai tujuan awal musyawarah awal tahun pembelajaran. Adapun peserta didik membahas mengenai mutasi masuk keluar nya peserta didik.

Kualitas dalam konteks pendidikan adalah mengacu pada prestasi yang dicapai oleh anak didik atau sekolah pada setiap kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (student achievement) dapat berupa hasil tes kemampuan akademis, (misalnya ulangan umum, UAS, EBTA dan UNAS). Dapat pula prestasi dibidang lain, seperti prestasi disuatu cabang olahraga, seni atau keterampilan tambahan tertentu.¹⁵

Berdasarkan paparan tersebut dan temuan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung pada setiap *event* perlombaan baik prestasi dalam bidang akademik, seni atau

¹⁵ Nanang Hanifah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*,..., hal. 86

keampilan. Dalam bidang akademik Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung pada tahun ajaran 2019/2020 pernah juara 1 Olimpiade Bahasa Arab tingkat provinsi, juara 2 Da'I Islami tingkat provinsi dan juara 2 PAI tingkat provinsi. Dengan adanya prestasi-prestasi yang diraih oleh peserta didik maupun madrasah tersebut bisa meningkatkan mutu input dan output Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.